
EVALUASI PENAWARAN TEKNIS TENDER PEKERJAAN KONSTRUKSI FASILITAS SISI DARAT BANDAR UDARA SIBORU FAKFAK PAPUA BARAT

Oleh

Arief Syafrudi¹, Yusak Sabdono Mulyo², Nina Restina³, Alfrielman Christian Ziliwu⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Bung Karno

Email : yusak.s.mulyo@gmail.com

Article History:

Received: 19-07-2024

Revised: 25-07-2024

Accepted: 21-08-2024

Keywords:

Evaluasi Teknis, Tender,
Pengadaan, Barang dan Jasa

Abstract: Dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan konstruksi khususnya paket pekerjaan pemerintahan, pada umumnya pemilihan penyedia/pelaksana jasa pekerjaan konstruksi dilaksanakan dengan mekanisme tender. Salah satu paket pekerjaan yang menggunakan mekanisme tender yaitu Pekerjaan Konstruksi Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak Papua Barat yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Pehubungan Udara, Satuan kerja Bandar Udara Torea di Fakfak. Tender pekerjaan fasilitas sisi darat bandar udara Siboru Fakfak Papua Barat.digunakan sebagai sarana yang dinilai dapat memilih penyedia jasa yang kompeten baik secara kualifikasi, administrasi, teknis, dan harga. Perusahaan yang mengikuti tender harus memiliki kemampuan untuk memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan untuk dapat dinyatakan sebagai pemenang tender dan berhak untuk melaksanakan pekerjaan ini. Penelitian ini berfokus pada pemenuhan persyaratan teknis tender, serta bertujuan untuk memahami tata cara evaluasi dokumen penawaran teknis, mengidentifikasi efektifitas tata cara evaluasi dokumen penawaran teknis, dan juga untuk mendapatkan hasil penilaian penawaran teknis sehingga didapatkan pemenang. Hasil penelitian ini menjelaskan evaluasi teknis pada tender pekerjaan ini sangat baik digunakan untuk mengetahui unsur-unsur teknis yang dinilai, aspek-aspek yang menyebabkan banyak peserta tender tidak memenuhi persyaratan, dan nilai penawaran teknis masing-masing peserta.

PENDAHULUAN

Untuk dapat melaksanakan pekerjaan pembangunan fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak salahsatu tahap yang harus dilakukan yaitu **Pengadaan barang/jasa**. Pengadaan barang/jasa pada hakikatnyaadalah upaya pihak pengguna untuk mendapatkan atau mewujudkan barang/jasa yang dibutuhkannya, dengan menggunakan metode dan

proses tertentu agar dicapai kesepakatan spesifikasi, harga, waktu, dan kesepakatan lainnya. Menindaklanjuti rencana pelaksanaan pekerjaan pembangunan fasilitas sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak maka dilakukan beberapa mekanisme, dan salah satu mekanisme yaitu **melakukan tender** pada paket pekerjaan ini. Pelaksanaan tender dilaksanakan guna mendapatkan pelaksana konstruksi yang dinilai qualified baik secara dokumen penawaran maupun secara pelaksanaan dilapangan nantinya

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan melakukan identifikasi tata cara dalam melakukan evaluasi dokumen teknis sehingga dapat menentukan pemenang tender yang sesuai dengan persyaratan yang ada.

LANDASAN TEORI

A. Pengadaan Jasa Konstruksi

Menurut Peraturan Menteri PUPR No 7 Tahun 2019, dalam pemilihan penyedia jasa konstruksi yang merupakan bagian dari pengadaan jasa konstruksi dilaksanakan setelah persiapan pengadaan sampai dengan menandatangani kontrak. Penyedia jasa konstruksi yang selanjutnya disebut penyedia adalah pelaku usaha yang menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak.

B. Tender Jasa Konstruksi

Tender merupakan suatu rangkaian kegiatan penawaran yang bertujuan untuk menyeleksi, mendapatkan, menetapkan serta menunjukan perusahaan mana yang paling pantas dan layak untuk mengerjakan suatu paket pekerjaan (Malik, 2010).

C. Peserta Tender

Dalam hal ini peserta tender dapat dikatakan sebagai calon penyedia jasa yang ikut serta atau yang mengambil bagian dalam mengikuti proses tender



Gambar 1. Tahapan dan Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluasi yaitu suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data serta menyajikan berbagai informasi yang akurat dan objektif sampai dengan pengambilan kesimpulan.

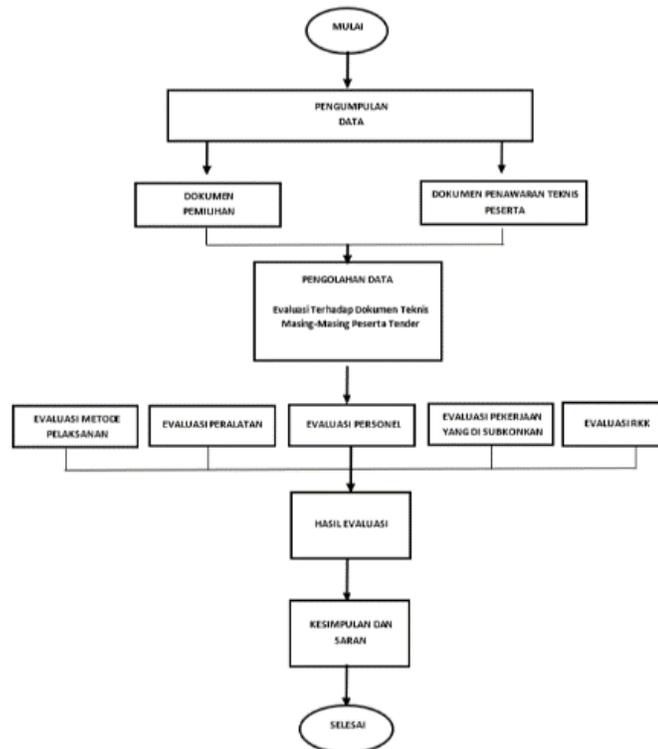
B. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data berasal dari instansi terkait yang telah melaksanakan tender Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak. Data yang berasal dari instansi terkait tersebut akan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan penilaian terhadap dokumen penawaran teknis masing-masing peserta yang ikut tender.

C. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan yaitu data dokumen pemilihan dan data dokumen penawaran teknis masing-masing peserta tender. Pengumpulan data menjadi dasar yang bertujuan untuk melakukan evaluasi teknis pada setiap pesertserta dijadikan gambaran dan acuan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi baik dalam tahapan persiapan, pelaksanaan, maupun tahapan pemeliharaan. Data dokumen pemilihan ini berisi gambaran pekerjaan, ketentuan, serta persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap peserta yang mendaftar dan mengikuti tender ini.

D. Flowchart Penelitian



Gambar 2. Flowchart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Persyaratan Dokumen Teknis

A. Persyaratan Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan evaluasi untuk metode pelaksanaan pada penelitian ini hanya untuk pekerjaan utama yaitu : pekerjaan tanah, pekerjaan struktur bawah (pondasi bored pile), pekerjaan struktur atas (beton dan baja), dan pekerjaan konstruksi pekerasan (aspal dan beton) seperti yang tertera di gambar 3.

No.	Detailan Usura	Bobot Usura	Bobot Sub Usura	Ambang Batas Usura
1.	Metode Pelaksanaan Pekerjaan Tanah Menentukan dan menyiapkan alat pelaksanaan, meliputi berikut: - Persiapan Pekerjaan Tanah - Cara Pelaksanaan - Rencana, Rencana, Perkiraan dan, Perkiraan, Perkiraan - Sistem, Sistem - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas		4	
2.	Metode Pelaksanaan Pekerjaan Menentukan dan menyiapkan alat pelaksanaan, meliputi berikut: - Persiapan Pekerjaan Tanah - Cara Pelaksanaan - Rencana, Rencana, Perkiraan dan, Perkiraan, Perkiraan - Sistem, Sistem - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas		5	
3.	Metode Pelaksanaan Pekerjaan Menentukan dan menyiapkan alat pelaksanaan, meliputi berikut: - Persiapan Pekerjaan Tanah - Cara Pelaksanaan - Rencana, Rencana, Perkiraan dan, Perkiraan, Perkiraan - Sistem, Sistem - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas		1	
4.	Metode Pelaksanaan Pekerjaan Menentukan dan menyiapkan alat pelaksanaan, meliputi berikut: - Persiapan Pekerjaan Tanah - Cara Pelaksanaan - Rencana, Rencana, Perkiraan dan, Perkiraan, Perkiraan - Sistem, Sistem - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas - Monevitas, Monevitas dan, Monevitas		2	

Tabel 1. Persyaratan Metode Pelaksanaan

B. Persyaratan Peralatan

Pada persyaratan teknis peralatan, peserta tender wajib memiliki kemampuan menyediakan peralatan utama untuk pelaksanaan pekerjaan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen pada Spesifikasi Teknis.

No	Jenis Peralatan	Kapasitas	Jumlah	Bobot Usura	Bobot Sub Usura	Ambang Batas Usura
				20		16
1.	Excavator	120 Hp	3 Unit		3	
2.	Hydraulic Excavator Breaker	—	2 Unit		2	
3.	Dump Truck	Min. 5 Ton	3 Unit		3	
4.	Truck Mixer	Min. 5 m3	3 Unit		3	
5.	Tandem Roller	8 – 12 Ton	1 Unit		1	
6.	Concrete Vibrator	—	3 Unit		3	

Tabel 2. Persyaratan Peralatan

C. Persyaratan Personel

Memiliki kemampuan menyediakan personel manajerial untuk pelaksanaan pekerjaan, yaitu sebagaimana telah ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen pada Spesifikasi Teknis.

No	Jabatan	Pegabatan Kerja (tahun)	SKA	Bobot Usura	Bobot Sub Usura	Ambang Batas Usura
				20		16
1.	Manajer Proyek	10	Utama Ahli Manajemen Proyek / Konstruksi		0	
2.	Manajer Teknik I	10	Utama Ahli Teknik Bangunan Gedung		4	
3.	Manajer Teknik II	10	Utama Ahli Teknik Arsitektur		4	
4.	Manajer Teknik III	10	Madya Ahli Geoteknik		3	
5.	Ahli K3	3	Madya Ahli K3		2	
6.	Manajer Keagamaan	3	Tidak dipersyaratkan		1	

Tabel 3. Persyaratan Personel

D. Pekerjaan yang disubkonkan

Bagian Pekerjaan yang disubkontrakan sebagaimana telah ditetapkan oleh Pejabat Pembuat komitmen pada Spesifikasi Teknis. Pada Spesifikasi teknis terdapat bagian

pekerjaan yang wajib disubkontrakkan untuk umum, maka harus memenuhi persyaratan dengan kriteria penilaian, sebagai berikut:

No	Jenis Pekerjaan yang wajib disubkontrakkan	Bobot Unsur	Bobot Sub Unsur	Ambang Batas Unsur
		20		16
Pekerjaan Spesialis pada Pekerjaan Umum (kepada Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi Spesialis)				
1.	Pekerjaan Struktur Baja		5	
2.	Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal		5	
Pekerjaan bukan Pekerjaan Umum (kepada Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi kualifikasi kecil dari Provinsi Setempat)				
1.	Pekerjaan Pembentukan Lahan		5	
2.	Pekerjaan Pembangunan Dinding Kiri		5	

Tabel 4. Pekerjaan yang disubkonkan umum

Penjelasan dan Uraian	Bobot Unsur	Bobot Sub Unsur	Ambang Batas Unsur
	10		8
Dimulai: Pelaku Usaha Papua berada pada Perencanaan, pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan (Perencanaan Papua Barat)		4	
Pembentukan Pelaku Usaha Papua yang dengan: a. Jumlah kepemilikan saham Orang Asli Papua (OAP) yaitu lebih besar dari 50% (lima puluh persen); b. Didukung Utama dijabar oleh OAP c. Jumlah pegawai tetap usaha yang adalah oleh OAP lebih besar dari 50% (lima puluh persen)		2	
Pembentukan OAP dilakukan dengan: a. Rupa Usaha Pembentukan Usaha (RUP); b. Rupa Usaha yang ditetapkan oleh pejabat pembuat komitmen kabupaten/kota/kabupaten yang berwenang c. Rupa Usaha tidak lebih dari		2	
Pelaku Usaha melakukan subkontrak dengan Pelaku Usaha Papua yang aktif melakukan kegiatan usaha dalam bidang usaha (1) atau lebih (tidak kurang dari)		2	

Tabel 5. Pekerjaan yang disubkonkan untuk pelaku usaha di Papua

E. Persyaratan Rencana Keselamatan Kerja (RKK)

Peserta menyampaikan rencana keselamatan konstruksi sesuai tabel jenis pekerjaan dan identifikasi bahayanya sebagaimana telah ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen pada Spesifikasi Teknis. Pada dokumen spesifikasi teknis dipersyaratkan Peserta wajib menyampaikan rencana keselamatan konstruksi sesuai tabel jenis pekerjaan dan identifikasi bahayanya di bawah ini:

No	Ditarget Risiko				Perubahan Tingkat Risiko						Perbaikan Sisa Risiko				Kec
	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya (Sistem Bahaya)	Seri Bahaya (Tipe Kena Bahaya)	Persyaratan Pemenuhan Peraturan	Pengendalian Awal	Kemungkinan (F)	Keparahan (A)	Nilai Risiko (F x A)	Tingkat Risiko (TR)	Pengendalian Lanjutan	Kemungkinan (F)	Keparahan (A)	Nilai Risiko (F x A)	Tingkat Risiko (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pekerjaan Struktur Atas															
	Bangka Atap Baja	1. Tidak stabil dan tergelincir 2. Tidak stabil dari permukaan yang licin 3. Ketersediaan material 4. Tidak stabil di pengelasan													

Penjelasan dan Uraian	Bobot Unsur	Bobot Sub Unsur	Ambang Batas Unsur
	10		8
Kepemimpinan dan Partisipasi pekerja dalam keselamatan Konstruksi (Pakta Komitmen)		2	
Perencanaan Keselamatan Konstruksi		3	
Dukungan Keselamatan Konstruksi		2	
Operasi Keselamatan Konstruksi		3	

Tabel 6. Identifikasi resiko dan Persyaratan RKK

II. Evaluasi Teknis

A. Evaluasi Metode Pelaksanaan

<p>PT. Nindya Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 8 (delapan) peralatan dengan status milik sendiri dan 2 (dua) peralatan dengan status sewa beli.</p>	<p>PP – AMS, KSO</p> <p>Menyampaikan seluruh peralatan sesuai dengan yang dipersyaratkan baik jenis, kapasitas dan jumlah, dengan status kepemilikan peralatan milik sendiri, serta melengkapi bukti dokumen kepemilikan masing-masing peralatan.</p>	<p>PT. Wijaya Karya</p> <p>Menyampaikan seluruh peralatan sesuai dengan yang dipersyaratkan baik jenis, kapasitas dan jumlah, dengan status kepemilikan peralatan milik sendiri, serta melengkapi bukti dokumen kepemilikan masing-masing peralatan.</p>
<p>PT. Waskita Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) peralatan dengan status milik sendiri dan 1 (satu) sewa beli, dilengkapi dengan bukti PROGRES.</p>	<p>PT. Brantas Abipraya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) peralatan dengan status milik sendiri dan 1 (satu) peralatan dengan status sewa.</p>	<p>PT. Hutama Karya</p> <p>Menyampaikan seluruh peralatan sesuai dengan yang dipersyaratkan baik jenis, kapasitas dan jumlah, dengan status kepemilikan peralatan milik sendiri, serta melengkapi bukti dokumen kepemilikan masing-masing peralatan.</p>

B. Evaluasi Peralatan

<p>PT. Nindya Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 8 (delapan) peralatan dengan status milik sendiri dan 2 (dua) peralatan dengan status sewa beli.</p>	<p>PP – AMS, KSO</p> <p>Menyampaikan seluruh peralatan sesuai dengan yang dipersyaratkan baik jenis, kapasitas dan jumlah, dengan status kepemilikan peralatan milik sendiri, serta melengkapi bukti dokumen kepemilikan masing-masing peralatan.</p>	<p>PT. Wijaya Karya</p> <p>Menyampaikan seluruh peralatan sesuai dengan yang dipersyaratkan baik jenis, kapasitas dan jumlah, dengan status kepemilikan peralatan milik sendiri, serta melengkapi bukti dokumen kepemilikan masing-masing peralatan.</p>
<p>PT. Waskita Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) peralatan dengan status milik sendiri dan 1 (satu) sewa beli, dilengkapi dengan bukti peralatan.</p>	<p>PT. Brantas Abipraya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) peralatan dengan status milik sendiri dan 1 (satu) peralatan dengan status sewa.</p>	<p>PT. Hutama Karya</p> <p>Menyampaikan seluruh peralatan sesuai dengan yang dipersyaratkan baik jenis, kapasitas dan jumlah, dengan status kepemilikan peralatan milik sendiri, serta melengkapi bukti dokumen kepemilikan masing-masing peralatan.</p>

C. Evaluasi Personil

<p>PT. Nindya Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis personal managerial namun tidak menyampaikan salah satu dokumen kelengkapan personal yakni surat tugas. Sehingga berdasarkan ketentuan pada dokumen pemilihan, maka akan diberikan nilai 0 (nol).</p>	<p>PP – AMS, KSO</p> <p>Menyampaikan seluruh personal sesuai dengan yang dipersyaratkan baik pengalaman, vertikalitas keterampilan ahli, serta kelengkapan dokumen lainnya.</p>	<p>PT. Wijaya Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis personal managerial namun tidak menyampaikan salah satu dokumen kelengkapan personal yakni surat tugas. Sehingga berdasarkan ketentuan pada dokumen pemilihan, maka akan diberikan nilai 0 (nol).</p>
<p>PT. Waskita Karya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis peralatan yang diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) peralatan dengan status milik sendiri dan 1 (satu) yang tidak dilengkapi dengan bukti personal.</p>	<p>PT. Brantas Abipraya</p> <p>Menyampaikan dokumen teknis personal managerial namun tidak menyampaikan salah satu dokumen kelengkapan personal yakni surat tugas. Sehingga berdasarkan ketentuan pada dokumen pemilihan, maka akan diberikan nilai 0 (nol).</p>	<p>PT. Hutama Karya</p> <p>Menyampaikan seluruh personal sesuai dengan yang dipersyaratkan baik pengalaman, vertikalitas keterampilan ahli, serta kelengkapan dokumen lainnya.</p>

D. Evaluasi Pekerjaan yang disubkonkan

<p>PT. Nindya Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan yang disubkonkan PT. Nindya Karya menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan sesuai dengan yang dipersyaratkan, baik jenis pekerjaan, Data Nama, Alamat, Kualifikasi (Mata Pendidikan dan/atau perubahan, SBU, IJUK/NIU) subkontraktor dari pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama. Pekerjaan yang di subkontrakkan kepada Pelaku Usaha Papua PT. Nindya Karya menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan kepada pelaku usaha Papua, namun tidak menyampaikan salah satu sub unsur yang dipersyaratkan. Sub unsur tersebut yaitu dokumen yang menyatakan jika peserta (pelaku usaha) melakukan subkontrak dengan Pelaku Usaha Papua yang aktif melakukan kegiatan usaha selama paling sedikit 1 (satu) tahun terakhir kontrak ahli. 	<p>PP- AMS, KSO</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan yang disubkonkan PP- AMS, KSO menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan sesuai dengan yang dipersyaratkan, baik jenis pekerjaan, Data Nama, Alamat, Kualifikasi (Mata Pendidikan dan/atau perubahan, SBU, IJUK/NIU) subkontraktor dari pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama. Pekerjaan yang di subkontrakkan kepada Pelaku Usaha Papua PP- AMS, KSO menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan kepada pelaku usaha Papua, dengan melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan pada setiap sub-sub unsur yang terdapat pada dokumen pemilihan.
<p>PT. Wijaya Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan yang disubkonkan PT. Wijaya Karya menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan sesuai dengan yang dipersyaratkan, baik jenis pekerjaan, Data Nama, Alamat, Kualifikasi (Mata Pendidikan dan/atau perubahan, SBU, IJUK/NIU) subkontraktor dari pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama. Pekerjaan yang di subkontrakkan kepada Pelaku Usaha Papua PT. Wijaya Karya menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan kepada pelaku usaha Papua, dengan melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan pada setiap sub-sub unsur yang terdapat pada dokumen pemilihan. 	<p>PT. Waskita Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan yang disubkonkan PT. Waskita Karya menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan sesuai dengan yang dipersyaratkan, baik jenis pekerjaan, Data Nama, Alamat, Kualifikasi (Mata Pendidikan dan/atau perubahan, SBU, IJUK/NIU) subkontraktor dari pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama. Pekerjaan yang di subkontrakkan kepada Pelaku Usaha Papua PT. Waskita Karya menyampaikan dokumen teknis pekerjaan yang akan disubkonkan kepada pelaku usaha Papua, dengan melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan pada setiap sub-sub unsur yang terdapat pada dokumen pemilihan.

PT. Brantas Abipraya	PT. Utama Karya
<p>Pekerjaan yang diibkonkan</p> <p>PT. Brantas Abipraya menyerahkan dokumen teknis pekerjaan yang akan diibkonkan sesuai dengan yang diibkonkan, baik jenis pekerjaan, Data Nama, Alamat, Kualifikasi (Kata Perintah dan/atau perubahan, SBU, KUR/WR) subkontraktor dari pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama.</p> <p>Pekerjaan yang di subkontrakkan kepada Pelaku Usaha Papua</p> <p>PT. Brantas Abipraya menyerahkan dokumen teknis pekerjaan yang akan diibkonkan kepada pelaku usaha Papua, dengan melampirkan dokumen-dokumen yang dipertanggungjawabkan pada setiap sub-sub unsur yang terdapat pada dokumen penawaran.</p>	<p>Pekerjaan yang diibkonkan</p> <p>PT. Utama Karya menyerahkan dokumen teknis pekerjaan yang akan diibkonkan sesuai dengan yang diibkonkan, baik jenis pekerjaan, Data Nama, Alamat, Kualifikasi (Kata Perintah dan/atau perubahan, SBU, KUR/WR) subkontraktor dari pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama.</p> <p>Pekerjaan yang di subkontrakkan kepada Pelaku Usaha Papua</p> <p>PT. Utama Karya menyerahkan dokumen teknis pekerjaan yang akan diibkonkan kepada pelaku usaha Papua, dengan melampirkan dokumen-dokumen yang dipertanggungjawabkan pada setiap sub-sub unsur yang terdapat pada dokumen penawaran.</p>

F. Evaluasi Rencana Keselamatan Kerja (RKK)

PT. Nindya Karya	PP-AMS, KSO
<p>Menyampaikan dokumen label identifikasi bahaya dan penetapan resiko yang telah dilakukan jenis bahaya (tipe kecelakaan), persyaratan pemenuhan peraturan, pengendalian awal, penilaian tingkat risiko, pengendalian lanjutan dan pemantauan sisa risiko.</p> <p>Selain itu PT. Nindya Karya juga menjelaskan dan menyampaikan dengan baik Penjelasan dan uraian Manajemen Risiko, Penjelasan dan uraian Rencana Tindakan, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi & Evaluasi Keselamatan Konstruksi. Serta melampirkan Peta kontinuitas yang ditandatangani oleh wakil sah badan usaha.</p>	<p>Menyampaikan dokumen label identifikasi bahaya dan penetapan resiko yang telah dilakukan jenis bahaya (tipe kecelakaan), persyaratan pemenuhan peraturan, pengendalian awal, penilaian tingkat risiko, pengendalian lanjutan dan pemantauan sisa risiko.</p> <p>Selain itu PT. PP-AMS, KSO juga menjelaskan dan menyampaikan dengan baik Penjelasan dan uraian Manajemen Risiko, Penjelasan dan uraian Rencana Tindakan, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi & Evaluasi Keselamatan Konstruksi. Serta melampirkan Peta kontinuitas yang ditandatangani oleh wakil sah badan usaha.</p>
PT. Wijaya Karya	PT. Waskita Karya
<p>Menyampaikan dokumen label identifikasi bahaya dan penetapan resiko yang telah dilakukan jenis bahaya (tipe kecelakaan), persyaratan pemenuhan peraturan, pengendalian awal, penilaian tingkat risiko, pengendalian lanjutan dan pemantauan sisa risiko.</p> <p>Selain itu PT. Wijaya Karya juga menjelaskan dan menyampaikan dengan baik Penjelasan dan uraian Manajemen Risiko, Penjelasan dan uraian Rencana Tindakan, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi & Evaluasi Keselamatan Konstruksi. Serta melampirkan Peta kontinuitas yang ditandatangani oleh wakil sah badan usaha.</p>	<p>Menyampaikan dokumen label identifikasi bahaya dan penetapan resiko yang telah dilakukan jenis bahaya (tipe kecelakaan), persyaratan pemenuhan peraturan, pengendalian awal, penilaian tingkat risiko, pengendalian lanjutan dan pemantauan sisa risiko.</p> <p>Selain itu PT. Waskita Karya juga menjelaskan dan menyampaikan dengan baik Penjelasan dan uraian Manajemen Risiko, Penjelasan dan uraian Rencana Tindakan, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi & Evaluasi Keselamatan Konstruksi. Serta melampirkan Peta kontinuitas yang ditandatangani oleh wakil sah badan usaha.</p>

Klarifikasi Dokumen Teknis

Klarifikasi dokumen teknis merupakan bagian dari Evaluasi Dokumen Teknis. Klarifikasi dilakukan terhadap semua atau sebagian dokumen teknis masing-masing peserta yang telah dilakukan evaluasi. Klarifikasi dokumen teknis dilakukan dengan tujuan:

- Mendapatkan penjelasan secara detail terhadap dokumen penawaran teknis yang disampaikan oleh peserta;
- Membandingkan data yang disampaikan pada sistem SPSE dengan dokumen Asli penawaran teknis;
- Memastikan data yang disampaikan pada penawaran teknis adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu salah satu tujuan dilakukannya klarifikasi dokumen penawaran teknis adalah agar pengambilan keputusan dalam penilaian semakin maksimal sehingga dapat dilanjutkan ketahapan penetapan pemenang teknis. Dalam tahapan klarifikasi penawaran teknis terhadap peserta, peneliti tidak dapat melaksanakan tahapan ini.

Hasil Evaluasi

Setelah dilakukannya evaluasi teknis pada dokumen penawaran teknis yang disampaikan oleh masing-masing peserta, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Evaluasi

NO	Nama Peserta/NPWP	Administrasi	Nilai Teknis (Ambang Batas Total 80)
1.	PP – AMS, KSO 01.001.613.7-093.000	Memenuhi	94,00
2.	PT. WASKITA KARYA (Persero) Tbk 01.001.614.5-093.000	Memenuhi	85,00
3.	PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero) 01.060.003.9-093.000	Memenuhi	70,90
4.	PT. NINDYA KARYA (Persero) 01.001.612.9-093.000	Memenuhi	65,55
5.	PT. HUTAMA KARYA (PERSERO) 01.001.611.1-093.000	Memenuhi	94
6.	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. 01.001.615.2-093.000	Memenuhi	59,50

KESIMPULAN

1. Persyaratan teknis pada tender pengadaan pekerjaan ini dapat dilihat dari pada dokumen tender maupun dokumen pemilihan yang dibuat oleh kelompok kerja pemilihan (pokja). Persyaratan teknis tender terdiri dari metodologi pelaksanaan, peralatan, personil, pekerjaan yang di subkontrakkan dan rencana keselamatan kerja (RKK). Masing-masing unsur persyaratan teknis tersebut memiliki nilai bobot dan ambang batas yang harus dipenuhi oleh setiap peserta.
2. Hasil evaluasi terhadap dokumen penawaran dari 6 peserta berdasarkan persyaratan teknis, bobot nilai, ambang batas nilai serta sesuai dengan tata cara evaluasi yang terdapat pada dokumen pemilihan, didapatkan bahwa hanya 2 (dua) peserta penawar yang memenuhi syarat dan dinyatakan lulus penawaran teknis, yaitu PT. PP – AMS, KSO dan PT. Hutama karya dan ditetapkan sebagai pemenang evaluasi teknis serta berhak melanjutkan proses tender pada tahapan pembukaan dan evaluasi File II (penawaran harga).
3. Penyebab dari keempat peserta yang tidak lulus atau tidak memenuhi syarat adalah dengan berbagai alasan seperti tidak menyampaikan dokumen persyaratan secara lengkap dan/atau dokumen penawaran teknis tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan, sehingga tidak memenuhi nilai ambang batas nilai unsur/ subunsur teknis maupun tidak memenuhi nilai ambang batas total nilai evaluasi teknis.
4. Sistem tender pada Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak dengan metode pengadaan Tender Prakualifikasi Dua File Harga Terendah Ambang Batas nilai cukup baik untuk mendapatkan penyedia jasa konstruksi yang kompeten untuk dapat mengerjakan pekerjaan ini.

SARAN

1. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Kelompok kerja pemilihan (Pokja), dan stakeholder yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa khususnya pada pelaksanaan tender, agar dapat menetapkan persyaratan-persyaratan tender yang sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, atau Peraturan Presiden, serta tetap berpedoman pada prinsip dan etika pengadaan.
2. Kelompok Kerja Pemilihan (Pokja), supaya dapat melakukan evaluasi sesuai dengan tata

cara evaluasi dan persyaratan yang ditetapkan pada dokumen pemilihan, serta melaksanakan evaluasi secara transparan, detail, baik, dan benar, sehingga didapatkan pemenang tender yang kompeten baik secara administrasi, teknis, maupun harga.

3. Untuk Peserta atau Perusahaan Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi, sering mengikuti sosialisasi terkait pengadaan barang dan jasa, sehingga mengetahui mekanisme, tata cara, dan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengikuti tender pekerjaan konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dokumen Pemilihan, 2021. Addendum 1 Dokumen Tender, Nomor: ADD 1 DT/014/SISI DARAT/UPBU TOREA/BLPPBMN/IX/2021 Tanggal 11 September 2021 untuk Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak, Kelompok Kerja Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Paket Pekerjaan Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Torea Pada Biro Layanan Pengadaan Dan Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan.
- [2] Dokumen Spesifikasi Teknis 2021, Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak.
- [3] Dokumen Penawaran Teknis Peserta 2021, Penawaran teknis metode pelaksanaan, peralatan, personel, pekerjaan yang disubkonkan, dan rencana keselamatan kerja pada paket pekerjaan Pembangunan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Siboru Fakfak.
- [4] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 14 tahun 2020, tentang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia.
- [5] Peraturan Presiden (PERPRES) nomor 16 tahun 2018, tentang Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- [6] Peraturan Presiden (PERPRES) nomor 12 tahun 2021, tentang Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- [7] Peraturan Lembaga Nomor 12 Tahun 2021, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN